

Intisari

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi yang dihadapi oleh semua pemerintah daerah. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah yang berhasil menurunkan kemiskinan, disisi lain pertumbuhan ekonomi terus mengalami perlambatan. Menarik untuk diteliti pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, belanja modal dan IPM terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan estimasi model efek acak (*random effect model*).

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, belanja modal dan IPM terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2018, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap semua dimensi kemiskinan. Sementara itu, IPM berpengaruh signifikan terhadap penurunan semua dimensi kemiskinan, yaitu tingkat kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Secara simultan pertumbuhan ekonomi, belanja modal dan IPM berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan, tingkat kemiskinan, belanja modal, IPM, Jawa Barat

Abstract

Poverty is a multidimensional problem faced by all local governments. West Java Province is one of the regions that succeeded in reducing poverty, on the other hand economic growth continues to slow down. It is interesting to study the effect of economic growth on poverty reduction. This study aims to determine how the effect of economic growth, capital expenditure and HDI on poverty in West Java Province by using panel data regression analysis method with random effect model estimation (random effect model).

Based on the analysis of the effect of economic growth, capital expenditure and HDI on poverty in West Java Province in 2011-2018, it can be concluded that increasing economic growth has a significant effect on reducing headcount poverty index, but does not significantly influence poverty gap index and poverty severity index. Capital expenditure has no significant effect on all dimensions of poverty. Meanwhile, HDI has a significant effect on decreasing all dimensions of poverty, namely headcount poverty index, poverty gap index and poverty severity index. Simultaneously economic growth, capital expenditure and HDI significantly influence poverty in the Province of West Java.

Keywords: economic growth, poverty gap index, poverty severity index, head count poverty, capital expenditure, HDI, West Java Province